



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 007/AFI-U/SU-S1/2025

MISTIK DALAM PENGOBATAN BULIAN PADA MASYARAKAT MUSLIM DI DESA REDANG SEKO INDRAGIRI HULU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh :

MERISONA

NIM : 12130123374

Pembimbing I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :“Mistik Dalam Pengobatan Bulian Pada Masyarakat Muslim Di Desa Redang Seko Indragiri Hulu”

: Merisona
: 12130123374
: Aqidah dan Filsafat Islam

Ushubuddin Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushubuddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 08 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025

-Реклама-

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 2005001 2 005

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIK. 130317043

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A
NIP. 19621231 199801 1 001

Prof. Dr. H. M. Arafie Abduh, M.A
NIP. 19680802 199803 2001

u trijauan suatu masalah.
Prof. Dr. H. K. NIP. 19621231
Harif Kasim Ri



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merisona
NIM : 12130123374
Tempat/Tgl. Lahir : Redang Seko/ 26 Februari 2003
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Mistik Dalam Pengobatan Bulian Pada Masyarakat Muslim Di Desa Redang Seko Indragiri Hulu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian - bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Januari 2025



MERISONA
NIM.12130123374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

- 1.“Bangkitlah, karena kesuksesan itu tidak dapat diraih jika hanya di tempat tidur,“ (**Merisona**)
2. Ambis itu bukan hanya tentang seberapa rajin kamu belajar akan tetapi juga tentang seberapa banyak kamu berjuang.“ (**Merisona**)
- 3.“Lelah boleh, istirahat sebentar, jangan berhenti, karena kalau sudah berhenti, tandanya tugas di dunia sudah selesai.“ (**Merisona**)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kuhadiahkan untuk kedua orang tuaku sebagai bukti kesungguhan dalam menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana. Orang tuaku menjadi penyemangat pertama dalam hidupku. Mereka tidak pernah meninggalkanku, mereka selalu mendengarkan keluh kesahku, mendengarkan jeritan susah payahnya diriku selama di rantauan, mereka memberikanku kasih sayang yang luar biasa. Di mata mereka aku tetap seorang perempuan kecil yang ditimang, dimanja dan disayang. Perjuangan ayah ibu yang begitu besar yang tidak ternilai harganya sehingga aku sampai kepada tahap dimana aku belajar mandiri, kuat, tak kenal lelah dan selalu berusaha demi apa yang aku inginkan. Selain itu, skripsi ini juga untuk Almh nenek yang turut memberikan semangat untukku agar dapat bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar. Nenek adalah rumah kedua setelah orang tuaku yang tidak kenal lelah memberikan semangat, nasihat, kasih sayang dan cinta yang begitu tulus. Terimakasih kepada ayah, ibu dan nenek yang telah berjuang selama ini untukku. Terimakasih telah mendidikku dalam hal apapun. Tidak dapat aku bayar perjuangan ayah, ibu dan nenek dengan uang, akan tetapi do'aku untuk ayah, ibu dan nenek akan terus terpanjatkan kepada Allah Swt sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah Swt mempertemukan kita tidak hanya di dunia tetapi juga di jannah-Nya.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, pertama-tama marilah kita ucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah Swt yang mana telah memberikan daya, kekuatan, kesempatan, kesehatan, nikmat umur, dan semangat pantang menyerah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Ag pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Skripsi yang berjudul **“Mistik Dalam Pengobatan Bulian Di Desa Redang Seko Indragiri Hulu”** akhirnya dapat penulis selesaikan sesuai dengan harapan, target dan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Kedua, tidak lupa dan tidak bosan mari sama-sama kita senantiasa bershalaawat untuk Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua sebagai umat muslim diakui oleh Nabi Muhammad Saw sebagai umatnya sekaligus mendapatkan syafa’atnya di yaumil akhir nanti, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat sadar masih banyak kekurangan karena skripsi ini jauh dari kata sempurna. Tulisan-tulisan yang benar hanya datang dari Allah Swt dan tulisan yang salah adalah kekeliruan dari penulis sendiri. Kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan penulis baik dalam hal materi, pemikiran, pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, atas kekurangan tersebut penulis mengharapkan kritik, masukan dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat memberikan kelanjutan perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah meluangkan waktunya, memberikan semangat dan menerima keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sudirmanto dan Ibu Taruna yang telah mendukung segala keinginan saya, membantu saya, memberikan semangat kepada saya, menjadi rumah tempat saya pulang baik suka atau duka, dan tidak kenal lelah mengiringi saya dengan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Posu saya yaitu Samudra, terimakasih telah membantu saya menghadapi kerumitan baik suka dan duka, menerima keluh kesah saya tentang susahnya membuat skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Tunangan saya Wira Saputra, S.I.Kom, terimakasih telah menemani saya, menjadi penyemangat saya, membantu saya dalam hal apapun dan selalu memberikan nasihat untuk kuat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada tujuh teman perempuan seperjuangan saya di kelas yaitu Fitri Nurpadila, Rasti Dwita, Yenni Anggraini, Khairunnisa, Suci Amaliya dan Risma Novita Dewi, terimakasih telah menemani hidup saya di perantauan selama kurang lebih 4 tahun.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam kelas B angkatan 2021, terimakasih karena telah turut ikut serta dalam perjuangan saya menimba ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan terimakasih telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 15 November 2024
Penulis

Merisona

Nim: 12130123374

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xiii
ABSTRAK BAHASA ARAB	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	9
B. Kajian yang Relevan (<i>Literature Review</i>)	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Informan Penelitian	27
E. Subjek dan Objek Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Profil dan Geografi Desa	34
1. Profil Singkat Desa Redang Seko	34
2. Jumlah Penduduk Desa Redang seko	34
3. Jumlah Suku di Desa Redang Seko	35
4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Redang Seko	36
5. Agama Masyarakat Desa Redang Seko.....	37
6. Letak wilayah Desa	38
B. Sejarah dan Proses Pelaksanaan Pengobatan Bulian	38
1. Pengertian dan Sejarah Pengobatan Bulian	38
2. Proses Pelaksanaan Pengobatan Bulian.....	45
3. Mistik Dalam Pengobatan Bulian.....	57
4. Latar Belakang Masyarakat Memilih Pengobatan Bulian Dari Pada Pengobatan di Rumah Sakit.....	68
C. Pengaruh dan Manfaat Pengobatan Bulian Bagi Masyarakat Desa Redang Seko	70
1. Pengaruh Pengobatan Bulian Bagi Masyarakat Desa Redang Seko	70
2. Manfaat Pengobatan Bulian Bagi Masyarakat Desa Redang Seko	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN WAWANCARA	83
DAFTAR LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA	84

DAFTAR TABEL

IV. 1 : Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Redang Seko tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin.....	36
IV. 1 : Jumlah Penduduk Desa Redang Seko berdasarkan suku	37
IV. 3 : Jumlah Penduduk Desa Redang Seko berdasarkan mata pencaharian.....	37
IV. 4 : Jumlah Penduduk Desa Redang Seko berdasarkan agama	39
IV. 5 : Letak wilayah Desa Redang Seko	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bunga Jengger Ayam	46
Gambar 1 : Kemenyan	46
Gambar 3 : Bahan-bahan kapur sirih	46
Gambar 4 : Poasapan.....	46
Gambar 5 : Gaharu	46
Gambar 6 : Mayang pinang.....	46
Gambar 7 : Ayam kampung	46
Gambar 8 : Nasi kuning	47
Gambar 9 : Limau mentimun	47
Gambar 10 : Dian (lilin) atau Pelito.....	47
Gambar 11 : Tampang tawe	47
Gambar 11 : Air dalam gelas	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 11 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1991.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ك	Zh
ت	T	ك	„
تـ	Ts	ق	Gh
ج	J	ق	F
هـ	H	ك	Q
خـ	Kh	ك	K
دـ	D	لـ	L
دـ	Dz	نـ	M
رـ	R	نـ	N
زـ	Z	وـ	W
سـ	S	هـ	H
سـ	Sy	ءـ	‘
شـ	Sh	يـ	Y
شـ	Dl		

Vokal, panjang dan diftong

a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *Fathah* ditulis dengan -a-, *kasrah* dengan -u-, sedangkan bacaan panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing masing ditulis dengan cara berikut : Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

b) Ta“ Marbuthah

Ta“ marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al- risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah- tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya ﷺ menjadi *fi rahmatillah*.

c) Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat , sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
1. Al-Bukhary dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Mistik dalam Pengobatan Bulian pada masyarakat Muslim di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Pengobatan Bulian merupakan salah satu bentuk pengobatan tradisional yang memadukan antara unsur kepercayaan lokal, ritual mistik dan kearifan budaya masyarakat Melayu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna mistik dalam pengobatan Bulian, proses ritual yang dijalankan serta manfaat dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Dalam penulisan skripsi ini terdapat dua rumusan masalah yaitu, bagaimana proses pelaksanaan dan mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu?, Bagaimana pengaruh dan manfaat pengobatan Bulian terhadap masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu?. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu: observasi secara langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan masyarakat terkait dengan pengobatan Bulian dan dokumentasi sebagai pendukung dalam penulisan skripsi ini. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menggali aspek mistik dari pengobatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Desa Redang Seko adalah salah satu Desa di Indragiri Hulu yang masih menggunakan pengobatan Bulian; (2) pengobatan Bulian di Desa Redang Seko tidak hanya menggunakan obat-obat herbal tetapi juga memakai kekuatan supranatural; (3) pengobatan Bulian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Redang Seko memiliki hal mistik diantaranya adalah mistik terhadap pantangan, mistik terhadap kepercayaan dan mistik terhadap doa-doa yang dibacakan oleh dukun pada saat meracik obat; (4) bagi masyarakat Desa Redang Seko, pengobatan Bulian memiliki pengaruh dan manfaat dalam penyembuhan penyakit yang mereka alami. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu mengandung mistik yang tidak hanya berfokus pada kesehatan, tetapi juga memiliki makna yang lebih luas dalam kehidupan spiritual dan budaya masyarakat.

Kata Kunci : Mistik, Pengobatan Bulian, Desa Redang Seko Indragiri Hulu

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses Mysticism in Bulian Medicine in Muslim society in Redang Seko Village, Indragiri Hulu. Bulian medicine is a form of traditional medicine that combines elements of local beliefs, mystical rituals and cultural wisdom of the Malay people of Riau. This research aims to analyze the meaning of mysticism in Bulian treatment, the ritual process carried out as well as the benefits and influences in people's lives in Redang Seko Village Indragiri Hulu. In writing this thesis there are three problem formulations, namely, how is the process of implementing Bulian treatment in Redang Seko Village Indragiri Hulu, how is mysticism in Bulian treatment in Redang Seko Village Indragiri Hulu, how is the influence and benefits of Bulian treatment on the community in Redang Seko Village Indragiri Hulu. The research method used is field research with a descriptive qualitative approach. Data obtained through direct observation in the field, in-depth interviews with people related to Bulian treatment and documentation as support in writing this thesis. Data analysis is done descriptively-interpretative to explore the mystical aspects of this treatment. The results showed that, (1) Redang Seko Village is one of the villages in Indragiri Hulu that still uses Bulian treatment, (1) Bulian treatment in Redang Seko Village not only uses herbal medicines but also uses supernatural powers, (3) Bulian treatment carried out by the people of Redang Seko Village has mystical things including mysticism towards abstinence, mysticism towards beliefs and mysticism towards prayers recited by shamans when concocting medicine. (4) For the people of Redang Seko Village, Bulian medicine has influences and benefits in curing their illnesses. This study concludes that Bulian medicine in Redang Seko Village, Indragiri Hulu is the result of mysticism that not only focuses on health, but also has a broader meaning in the spiritual and cultural life of the community. Therefore, it is necessary to preserve this Bulian treatment as a form of cultural heritage that is rich in noble values.

Keywords: *Mysticism, Bulian Medicine, Redang Seko Village Indragiri Hulu*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

خلاصة

يناقش هذا البحث موضوع التصوف في الطب البوليانى في قرية ريدانج سيكو في إندراجيري هولو. الطب البوليان هو شكل من أشكال الطب التقليدى الذى يجمع بين عناصر المعتقدات المحلية والطقوس الصيوفية والحكمة الثقافية لشعب الملايو في رياو. يهدف هذا البحث إلى تحليل معنى التصوف في العلاج بالبوليان، وعملية الطقوس التي يتم تنفيذها بالإضافة إلى فوائده وتأثيره في حياة الناس. ومنهج البحث المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي الميداني ذو المنهج النوعي الوصفي. وقد تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة المباشرة في الميدان، والمقابلات المعمقة مع الأشخاص المرتبطين بهذا العلاج البوليانى. تحليل البيانات بشكل وصفي-تفسيري لاستكشاف الجوانب الصوفية لهذا العلاج. أظهرت النتائج أن التصوف في الطب البوليانى يشمل العلاقات المترابطة بين الطبيعة والبشر والقوى الخارقة للطبيعة. يستخدم الطب البوليان تعويذات وأدوية عشبية يعتقد أن لها قوى سحرية. وبصرف النظر عن كونه بدلاً للشفاء، يعمل طب البوليان أيضاً كوسيلة لخلق التآزر. يخلص هذا البحث إلى أن الطب البوليانى في قرية ريدانج سيكو في إندراجيري هولو هو نتيجة التصوف الذي لا يركز على الصحة فحسب، بل له معنى أوسع في الحياة الروحية والثقافية للمجتمع. لذلك، من الضروري الحفاظ على هذا العلاج البوليان كشكل من أشكال التراث الثقافي الغني بالقيم النبيلة.

الكلمات المفتاحية: التصوف، طب البوليان، قرية ريدانج سيكو، إندراجيري هولو

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mistik dalam pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu merupakan suatu fenomena yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan oleh masyarakat luas. Dimana di Desa Redang Seko Indragiri Hulu ini dikenal akan adanya praktik pengobatan tradisional dengan menggabungkan aspek spiritual dan medis yang biasa disebut oleh masyarakat dengan nama pengobatan Bulian. Pengobatan Bulian ini berakar dari kearifan lokal masyarakat yang melibatkan ritual tertentu dan menggunakan bahan-bahan alami yang diyakini memiliki kekuatan penyembuhan. Dengan demikian, terdapat unsur mistik dalam pengobatan Bulian. Mistik yang terdapat dalam pengobatan ini merujuk kepada kepercayaan dan praktik yang berkaitan dengan hal ghaib, dimana proses penyembuhan suatu penyakit tidak hanya dipandang dari sudut medis melainkan juga dengan kekuatan supranatural. Kekuatan supranatural ini dikendalikan oleh dukun yang melibatkan dialog dengan makhluk halus yang tidak tampak.

Munculnya asumsi bahwa pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu tersebut mempunyai hal mistik dikarenakan adanya pengalaman, peristiwa dan praktik untuk penyembuhan penyakit. Selain itu, masyarakat Desa Redang Seko masih melestarikan pengobatan Bulian ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya, faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor sosial budaya. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan masyarakat untuk tetap menggunakan pengobatan Bulian ini. Dengan adanya pengobatan Bulian, masyarakat tidak perlu pergi ke rumah sakit untuk meminta obat. Faktor pendidikan juga menjadi salah satu alasan masyarakat sehingga masih memakai pengobatan Bulian ini. Di Desa Redang Seko masih terdapat paham-paham yang tidak membutuhkan pendidikan sehingga membuat rasa ingin tahu semakin menurun. Dengan demikian, faktor sosial dan budaya menjadi salah satu aspek penting bagi masyarakat di Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redang Seko Indragiri Hulu untuk menjaga, mengembangkan dan melestarikan budaya yang dimiliki termasuk pengobatan Bulian.

Selain faktor tersebut, masih ada masyarakat di Desa Redang Seko yang mempercayai dukun sebagai tempat meminta obat. Dalam pengobatan Bulian ini tampak bahwa seorang dukun atau kumantan memiliki peranan khusus didalamnya. Masyarakat meyakini bahwa melalui perantara dukun mampu untuk berkomunikasi dengan hal-hal yang ghaib dan mampu dekat dengan Tuhan. Hingga akhirnya, kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan yang dimiliki oleh dukun ini menjadi suatu tradisi atau kebudayaan yang terus berkembang dan asri.¹ Pengobatan Bulian merupakan pengobatan tradisional yang dipercayakan kepada seseorang yang dirasa cakap dan memiliki jiwa supranatural untuk menyembuhkan orang yang disebut dengan nama Kumantan, Bomo, orang pintar dan lainnya. Kumantan merupakan, seorang dukun yang dipercaya bisa menyembuhkan penyakit. Dalam ritual pengobatan ini, biasanya seorang kumantan menggunakan tumbuh-tumbuhan dan bahan lainnya yang dirasa perlu dalam ritual pengobatan tersebut. Pada Saat ritual berlangsung, ada bacaan doa-doa yang dibacakan oleh kumantan pada saat membacakan obat. Disini, kumantan akan dimasuki roh leluhur dan setelah ritual selesai, kumantan akan meracik obat dan diberikan kepada orang yang sedang sakit.²

Jika dianalisa kembali maka dapat didefinisikan makna mistik Secara terminologi yaitu mistik yang berasal dari bahasa Inggris “ mysticism ” atau biasa juga dikenal dengan sebutan “ mystic ” yang memiliki arti rahasia, mistis yang berkaitan hal-hal ghaib. Menurut AS Hornby, mistisisme merupakan pengetahuan mengenai Tuhan dan kebenaran secara nyata yang didapatkan dari kegiatan penyembahan, meditasi, penginderaan dan pendekatan akal. Mistik sering dipahami dengan suatu usaha spiritual untuk menjangkau hal-hal yang tersembunyi dan menjaga kearifan. Tujuan dari

¹ Felicia Justine, dkk, “ Budaya Mengaitkan Berbagai Peristiwa Dengan Hal Mistis Oleh Masyarakat di Indonesia, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5/ No. 1/ Desember 2011/ hlm. 604.

² Hana Mauludea, dkk, “ Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture,” *Jurnal Edukasi*, Vol. 14/ No. 1/ Juni 2016/ hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mistik tidak lain dan tidak bukan adalah untuk bersatu dengan Tuhan atau lebih dekat dengan Tuhan.³ Dalam pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, pengobatan Bulian ini merujuk kepada hal mistik apabila dianalisa dan diteliti lebih mendalam. Melihat juga bahwa, terdapat peran seorang dukun yang tidak lazim ada dizaman saat ini dan sulit untuk diterima akal pikiran manusia pada umumnya. Selain itu asumsi penulis semakin kuat pada saat penulis menemukan referensi lain yang membahas mengenai pengobatan tradisional di setiap daerahnya yang mempunyai hal mistik seperti pengobatan Gumantan di Kuantan Singingi, pengobatan Begijol Jambi dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pengobatan tradisional di setiap daerah ini tentu terdapat hal mistik termasuk pengobatan Bulian itu sendiri. Hingga saat ini, pengobatan bulian di Desa Redang Seko hingga saat ini masih dilakukan akan tetapi, pengobatan bulian ini hanya dilakukan untuk orang yang benar-benar memiliki riwayat sakit parah dan sulit disembuhkan. Masyarakat di Desa Redang Seko percaya bahwa, pengobatan Bulian ini adalah salah satu alternatif untuk tempat meminta obat melalui perantara dukun atau kumantan.

Dari penjelasan tersebut terlihat sangat jelas bahwa, pengobatan Bulian bukan hanya sekedar praktik pengobatan biasa akan tetapi terdapat hal-hal diluar jangkauan manusia pada umumnya. Disinilah yang membuat penulis untuk melakukan penelitian ini secara komprehensif. Hal ini dikarenakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan ilmu baru baik bagi penulis sendiri maupun bagi yang membaca nantinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, ada beberapa alasan mendasar yang membuat penelitian ini harus dilakukan secara komprehensif. Hal ini dikarenakan, hadirnya budaya di suatu daerah dan kurangnya literasi serta kurangnya pemahaman terhadap agama membuat masyarakat masih

³ Zaenal Muttaqin, "Jalan Menuju yang Ilahi Mistisisme Dalam Agama-Agama," *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 3/ No. 1/ Mei-Agustus 2021/ hlm. 106-107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan budaya dan tradisi tersebut. Praktik pengobatan Bulian ini sangat menarik dan penting untuk dianalisa karena mencerminkan nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat setempat. Selain itu, pemahaman mengenai mistik dalam pengobatan Bulian ini dapat memberikan wawasan tentang cara masyarakat berinteraksi dengan penyakit, kesehatan dan lain sebagainya.

B. Penegasan Istilah

a. Mistik

Mistik atau yang dikenal juga dengan sebutan mistisisme memiliki arti hal ghaib. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), mistik adalah sesuatu hal ghaib yang tidak dapat dijangkau oleh akal manusia biasa. Singkatnya, mistik adalah suatu pemahaman yang bersifat abstrak. Dalam dunia Islam, mistik dikenal dengan tasawuf.⁴ Mistik dalam pengertian umum dimaknai dengan suatu pengetahuan yang tidak rasional.⁵ Pengetahuan mistik merupakan suatu pengetahuan yang tidak dapat dipahami dengan akal. Hubungan sebab akibat yang terdapat dalam mistik tidak dapat dipahami oleh akal dan tidak dapat ditangkap oleh indra contohnya, ilmu kebal, santet, ilmu sihir, pelet dan lain sebagainya.⁶

Mistik merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh manusia atau individu dan mistik juga digunakan dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia adalah makhluk yang selalu merasa serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan hidup sehingga mau melakukan apa saja agar keinginan tersebut tercapai termasuk melakukan hal-hal diluar akal manusia itu sendiri, hal inilah yang disebut dengan mistik. Mistik yang dijalankan masyarakat adalah bukti ketidakmampuan masyarakat dalam mengatasi masalah kehidupannya. Hingga akhirnya, mistik menjadi alasan utama manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Budaya mistik ini akhirnya menyebar dikalangan masyarakat dan

⁴ M. Iqbal Nasir, "Mistikisme Islam Modern," *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 7/ No. 1/ April 2019/ hlm. 94.

⁵ Ahmad Tafsir, "Filsafat Ilmu," (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) hlm, 111.

⁶ Edi Rujikartawi, "Budaya Masyarakat : Keyakinan dan Penggunaan Mistik Dalam Kehidupan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2010/ hlm, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat dipisahkan begitu saja karena sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat itu sendiri.⁷

b. Pengobatan Bulian

Pengobatan Bulian merupakan sebuah upacara adat untuk mengobati orang sakit yang terdapat di wilayah Provinsi Riau terkhusus Suku Talang Mamak. Menurut kepercayaan masyarakat Talang Mamak, terdapat 100 penyakit di bumi namun hanya ada 99 obat yang tersedia. Penyakit yang tidak memiliki obat adalah kematian, dengan kata lain masyarakat percaya semua penyakit mempunyai obatnya kecuali kematian. Ritual pengobatan Bulian terus berlangsung dan menyebar di beberapa wilayah di Talang Mamak termasuk di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Pengobatan Bulian ini ternyata memiliki ketahanan yang kokoh ditengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melanda. Hal ini dilakukan agar keasrian dan kearifan lokal budaya mereka tetap terjaga.⁸

c. Desa Redang Seko

Desa Redang Seko merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Indragiri Hulu. Mayoritas masyarakat Desa Redang Seko lebih dominan di tempati oleh suku Melayu dan untuk itu, tradisi-tradisi suku Melayu masih berkembang di Desa tersebut dengan baik termasuk tradisi pengobatan Bulian. Dalam hal ini juga, Desa Redang Seko merupakan tempat atau lokasi penulis untuk melakukan penelitian.

Tempat penelitian atau biasa yang dikenal dengan lokasi penelitian merupakan suatu tempat penelitian yang hendak dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini merupakan suatu bagian yang terpenting dalam menyelesaikan penelitian terutama dalam penelitian kualitatif. Dengan penentuan lokasi penelitian ini, maka akan sangat mudah mendapatkan objek dan tujuan penelitiannya.⁹ Menurut Nasution, lokasi penelitian

⁷ *Ibid*, hlm, 11-13.

⁸ Jafri, “ Tari Rentak Bulian Ritual Pengobatan Suku Talang Mamak,” Dikutip dari <https://www.rrt.co.id>. Pada hari Senin 19 Agustus 2024 jam 11.40 WIB.

⁹ Lafaifa Wibawa,dkk, “ Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9/ No. 1/ Maret 2021/ hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaknai dengan lokasi sosial yang memiliki 3 unsur yaitu, unsur pelaku, unsur tempat dan unsur kegiatan yang bisa di observasi.¹⁰

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang di identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pelaksanaan pengobatan Bulian di Desa Redang Seko, Indragiri Hulu.
2. Terdapat aspek mistik dalam pengobatan Bulian yang dikaitkan dengan roh.
3. Masyarakat Desa Redang Seko masih melestarikan pengobatan Bulian.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengobatan secara Islami.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, kajian dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Mistik Dalam Pengobatan Bulian Di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai proses pelaksanaan, bahan-bahan yang digunakan dalam pengobatan Bulian dan pengaruh serta manfaat pengobatan Bulian bagi masyarakat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, diperoleh rumusan masalah penelitian ini diantaranya adalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelaksanaan dan mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu?
2. Bagaimana pengaruh dan manfaat pengobatan Bulian terhadap masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu?

¹⁰ T. Heru Nurgiansah, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. -/No. -/ 2018/ hlm. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengertian, proses pelaksanaan, bahan-bahan yang digunakan dan mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian.
2. Untuk mengetahui pengaruh dan manfaat pengobatan Bulian terhadap masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat dilihat dari tiga aspek berikut ini:

1. Secara teoretis, kajian ini dapat menambah wawasan terkait dengan mistik dalam pengobatan Bulian di Desa Redang Seko, Indragiri Hulu.
2. Secara institusional, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wacana keilmuan pada program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, secara khusus, dan UIN Suska Riau, sebagai tempat yang menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa dalam melakukan diskusi penting mengenai studi filsafat.
3. Secara terapan, kajian ini bisa dijadikan sebagai salah satu kajian lanjutan dalam memahami perkembangan kajian tentang mistik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KERANGKA TEORETIS

Pada bab ini terdiri dari landasan teori dan kajian yang relevan (*Literature Review*). Pada bagian landasan teori berisi penjelasan yang membahas tentang mistik dalam tradisi pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu yang termuat dalam artikel, jurnal atau penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan yang sama. Dimana nantinya dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang pengobatan Bulian dan mistik dari pengobatan tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang sesuai dengan data terkait mistik pada pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini akan dijelaskan tentang hasil data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebelumnya terkait pengobatan Bulian di Desa Redang Seko, Indragiri Hulu.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini, penulis nantinya akan memberikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalahnya. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan menuliskan saran yang dianggap penting untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Mistik, Pengobatan, Masyarakat dan Kebudayaan

a. Mistik

Secara terminologi, Mistisisme atau mistik berakar dari kata kerja *myein* : menutup mata, *mystikos*: rahasia, tersembunyi atau gelap. Jadi dapat didefinisikan bahwa mistik adalah orang yang mencari rahasia kenyataan.¹¹ Sedangkan secara teologi dijelaskan bahwa, mistik memiliki arti kecintaan kepada Yang Absolut, suatu kecintaan yang dapat membawa hati seseorang kepada Tuhan. Mistik meyakini bahwa kebenaran itu tidak dapat dijangkau dengan akal budi melainkan dapat dijangkau dengan perenungan dan penyerahan diri dan percaya akan adanya kemungkinan bersatunya manusia dengan Tuhan.¹² mistik merupakan suatu pengetahuan yang tidak rasional yang memiliki arti ajaran atau keyakinan mengenai Tuhan melalui jalur meditasi dan bebas dari ketergantungan indera atau rasio. Dalam Islam, istilah mistik ini dikenal dengan sebutan tasawuf. Pengetahuan mistik ini bersifat subjektif ia dilihat tergantung bagaimana orang yang memilikinya. Ada dua macam mistik yaitu mistik biasa dan mistik magis. Mistik magis merupakan kegiatan mistik yang mengandung tujuan tertentu untuk penggunanya dalam Islam dikenal dengan sebutan *ulun al-hikmah*. Sedangkan magis biasa adalah kegiatan mistik yang dilakukan benar-benar melalui tasawuf tanpa adanya campur tangan dari kekuatan lainnya.¹³

¹¹ Lorenz Bagus, " *Kamus Filsafat*," (Jakarta : Gramedia, 2000). hlm. 653.

¹² Bernard Hayong, " Antara Filsafat dan Mistik: Memaknai Perjalanan Mistik-Filosofis St. Yohanes Dari Dari Salib Dalam Mendaki Gunung Karmel," *Jurnal Ledalero*, Vol. 11/ No. 1/ Juni 2021/ hlm. 5.

¹³ Hambali, " Pengetahuan Mistis Dalam Konteks Islam dan Filsafat Ilmu Pengetahuan , " *Jurnal Substantia*, Vol. 13/ No. 1/ Oktober 2021/ hlm. 111-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mistik merupakan suatu paham yang mengajarkan tentang hal yang misterius dan rahasia, yang hanya dapat dipahami oleh orang tertentu dan orang yang mengikutinya. Ajaran dari mistik ini cenderung tersembunyi dan gelap karena pengetahuan mistik hanya dapat diperoleh tanpa menggunakan indera atau logika.¹⁴ Mistik juga mempunyai makna suatu pandangan yang dikenal dengan sebutan mistisisme. Mistik merupakan sudut pandang mengenai suatu konsep yang mengajarkan tentang hal misteri yang hanya dapat di mengerti oleh kalangan tertentu atau pengikutnya saja.¹⁵ Menurut *Oxford Advanced Learner's Dictionary* menjelaskan bahwa, mistik adalah suatu keyakinan atau pengalaman yang berhubungan tentang hal mistis, serta suatu ajaran dan pemahaman mengenai hakikat Tuhan yang dapat diperolah melalui meditasi atau pengalaman spiritual yang dibantu oleh akal dan panca indera.¹⁶

Dunia Mistik atau alam ghaib merupakan bagian dari kepercayaan masyarakat yang masih dipercaya saat ini. Meskipun dunia sudah memasuki era modern, ternyata masih banyak masyarakat yang masih mempercayai hal-hal mistik. Masyarakat percaya bahwa ada makhluk lain yang ada di alam semesta ini, masih percaya terhadap larangan turun temurun dan lainnya. Pernyataan ini muncul karena masyarakat sudah lama memegang kepercayaan hal mistik tersebut dan juga telah diturunkan sejak lama dari generasi sebelumnya sampai generasi saat ini, sehingga membuat kepercayaan terhadap hal mistik ini sulit untuk di hilangkan begitu saja.¹⁷ Menurut Clifford Geertz dalam teori Simbolismenya menjelaskan bahwa mistik dikaitkan dengan budaya yang berhubungan dengan simbol-simbol. Ia menekankan bahwa, budaya bukan hanya sekedar membahas tentang perilaku sosial

¹⁴ Petir Abimanyu, "Mistik Kejawen," (Yogyakarta: Palapa, 2014), hlm, 15.

¹⁵ Ika Dwi Damayanti, "Filsafat Mistik," Dikutip Dari <https://www.slideshare.net> Pada Hari Sabtu 16 November 2024, Jam 13:33 WIB.

¹⁶ Oxford Advanced Learner's Dictionary, (Oxford : University Press, 2015), hlm. 976.

¹⁷ Derri Ris Riana, "Menggali Fenomena Dunia Mistik Dalam Prosa Rakyat Kalimantan Timur," *Jurnal L & A*, Vol. 10/ No. 1/ 2015/ hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat melainkan juga menjelaskan tentang jaringan makna yang dimiliki oleh manusia untuk memahami dunia manusia itu sendiri. Teori simbolisme Geertz membagi simbol-simbol yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu, bahasa, ritual, seni, mitos, mistik dan praktik sosial lainnya. Simbol juga dipandang sebagai alat untuk berkomunikasi dan mempertahankan suatu makna yang hanya dapat dipahami oleh masyarakat.¹⁸

Lebih lanjut di jelaskan oleh Niels Mulder bahwa mistik merupakan suatu pemahaman yang dipandang melalui motif, eksistensi dan tujuan para pelaku mistik itu sendiri berdasarkan ritual yang akan dilaksanakan oleh suatu kelompok, aliran, atau paham tertentu, contohnya melakukan ritual untuk meminta kesembuhan, keselamatan, keberkahan dan lainnya.¹⁹ Sementara dalam Islam dijelaskan bahwa, istilah mistik ini dikenal dengan sebutan tasawuf. Tasawuf atau sufisme sebagaimana halnya dengan mistisisme dalam Islam, mempunyai tujuan untuk memperoleh hubungan langsung dengan Tuhan, sehingga memang merasakan kehadiran Tuhan. Intinya, mistik harus didasarkan pada kesadaran akan adanya komunikasi antara roh dengan Tuhan dengan cara mengansingkan diri dan berkontemplasi. Untuk berada dekat Tuhan memiliki cara tertentu dan jalan yang sangat panjang.²⁰

Jika dianalisa kembali dari penjelasan diatas terlihat dengan jelas bahwa, mistik merupakan suatu kegiatan atau ajaran yang didapatkan melalui proses meditasi dan sebagainya. Selain itu, mistik juga berhubungan dengan suatu pemahaman di luar akal manusia. Mistik tidak hanya merujuk pada satu hal melainkan merujuk keseluruhan inti kehidupan. Ada banyak pemahaman mistik yang muncul di masyarakat

¹⁸ Clifford Geertz, “ *The Interpretation Of Cultures*,” (London : CO Publisher 1974), hlm. 111.

¹⁹ Arif Setiawan, Musaffak, “ Eksistensi Mistisisme Dalam Novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak,” KEMBARA: *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 5/ No. 1/ 2019/ hlm. 153-156.

²⁰ Harun Nasution, “ *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam*,” (Jakarta : Bulan Bintang, 2010). hlm. 43-47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti mistik tata cara ibadah, mistik tradisi, mistik kebudayaan, mistik pengobatan dan mistik kepercayaan. Dalam pengobatan tradisional sering kali dijumpai fenomena yang tidak lazim sehingga memunculkan asumsi adanya mistik dalam pengobatan tersebut.

Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang mistik dalam pengobatan tradisional diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Animisme

Animisme merupakan suatu kepercayaan di kalangan masyarakat yang percaya bahwa, adanya roh atau jiwa pada benda-benda, tumbuhan, hewan dan manusia. Kata animism berasal dari bahasa latin yaitu “*amina*” yang memiliki arti kehidupan. Animisme dipandang sebagai sesuatu yang bertolak belakang terhadap perkembangan dan dinamika.²¹ Kepercayaan animisme merupakan kepercayaan agama yang mulanya muncul dikalangan masyarakat primitif. Kepercayaan animisme percaya kepada semua benda yang ada dibumi seperti gua, pohon, makam keramat dan lainnya memiliki jiwa yang harus dihormati agar tidak menganggu manusia dan dapat membantu manusia dari roh jahat dalam kehidupan sehari-harinya.²²

Dalam animisme, pengertian roh yang dimaksud tidak sama dengan roh yang dipahami pada umumnya. Animisme dimaknai dengan asumsi orang-orang primitif mengenai alam dan dunia. Menurut masyarakat primitif dengan kepercayaan animisme ini percaya bahwa didunia banyak roh di alam semesta. Bagi masyarakat primitif animisme ini menjadikan roh tersebut sebagai konsep ketuhanan yang berasumsi bahwa

²¹ Rodiyatul Adawiyah Siregar, "Animisme Dalam Pandangan Masyarakat Islam Perbatang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1/ No. 3/ 2021/ hlm. 703.

²² Ahmad Afandi, "kepercayaan Animisme-Dinamisme Serta Adaptasi Kebudayaan Hindu-Budha Dengan Kebudayaan Asli di Pulau Lombok NTB," *Jurnal Sejarah dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1/ No. 1/ Desember 2016/ hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

roh-roh itu terdiri dari materi yang halus. Tujuan masyarakat mempercayai roh ini adalah untuk menjalin hubungan baik dengan roh yang ditakuti dan dihormati, senantiasa membuat roh tersebut senang dan menghindari tindakan yang dapat menyakiti roh. Apabila roh itu murka akan menyebabkan kehancuran dan kerusakan yang masyarakat primitif yakini dikendalikan oleh roh tersebut.²³

2. Dinamisme

Dinamisme merupakan suatu kepercayaan masyarakat primitif yang percaya terhadap benda-benda tertentu yang memiliki kekuatan ghaib. Kata dinamisme berasal dari bahasa Yunani yaitu “*dynamics*” yang berarti kekuatan, daya atau khasiat. Dalam definisi lain dijelaskan bahwa, dinamisme adalah sumber kekuatan yang berasal dari benda yang diyakini mampu memberikan manfaat bagi penganutnya. Dinamisme muncul dikalangan masyarakat dilatarbelakangi dari rasa ketergantungan manusia terhadap daya yang ada diluar dirinya. Manusia selalu merasa butuh kekuatan dari sumber lain bahkan menjadikan itu sesembahannya karena manusia merasa nyaman jika berada didekat suatu daya tersebut.²⁴

Menurut Hady, dinamisme berasal dari bahasa Yunani yaitu “*dynamis*” yang berarti kekuatan. Dalam masyarakat primitif yang masih kental akan kebudayaan, setiap individu merasa mempunyai kekuatan batin yang memiliki rahasia yang tidak diketahui dan memiliki nama yang berbeda-beda. Sedangkan menurut Koentjorongrat menjelaskan bahwa setiap benda atau makhluk mempunyai daya atau kekuatan. Maksudnya adalah setiap benda atau makhluk mempunyai kesaktian dan

²³ Rekka Wahyu, “Konsep Ketuhanan Animisme dan Dinamisme,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 1/ No. 1/ Desember 2021/ hlm. 98-99.

²⁴ Ridwan Hasan, “Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh,” *Jurnal Miqot*, Vol. XXXVI/ No. 1/ Juli-Desember 2021/ hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan yang berada dalam suatu zat dan mampu memberikan manfaat untuk seseorang. Kesaktian dan kekuatan itu dapat berasal dari pohon, makam keramat dan lain sebagainya.²⁵

3. Ritual

Ritual merupakan suatu aspek kebudayaan yang terdapat di setiap kehidupan masyarakat di berbagai daerah. Ritual merupakan suatu kegiatan yang menjadi sarana manusia untuk berhubungan dengan yang keramat. Praktek dalam ritual bukan hanya sekedar ritual biasa melainkan untuk melakukan suatu acara penting seperti kegiatan pengobatan, upacara adat dan lain sebagainya.²⁶

Dalam definisi lain dijelaskan bahwa, ritual merupakan suatu teknik atau praktek yang membentuk kebiasaan adat menjadi suatu kebiasaan yang suci. Ritual menciptakan dan mengembangkan mitos, adat, sosial dan agama dan pelaksanaan ritual juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam pelaksanaan ritual dapat berupa kegiatan doa, tarian, kata-kata dan sebagainya.²⁷ Menurut Riaz Hasan, ritual adalah suatu kegiatan integral dari bentuk agama yang formal. Dalam ritual terdapat juga praktik keagamaan dan ibadah sesuai yang diajarkan agamanya. Semua agama terdapat ritual, do'a, puji dan ketakwaan meskipun cara penyampaian dan prakteknya berbeda-beda.²⁸

4. Supranatural

Supranatural merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai kegiatan yang berkaitan dengan alam dan diluar akal

²⁵ Piwi Sartika, dkk, " Fenomena Animisme dan Dinamisme Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari," *Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol. -/ No. -/ 2021/ hlm. 6.

²⁶ Seokadijo, " *Antropologi Jilid 1*," (Jakarta : Erlangga, 1993), hlm. 107.

²⁷ Sholahuddin Al-Ayubi, " Islam: Tradisi, Ritual dan Masyarakat," *Jurnal Al-Fath*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2008/hlm. 118.

²⁸ Riaz Hasan, " *Keragaman Iman Studi Komperatif Masyarakat dan Muslim*, terj, Jajang Jahroni, dkk, (Jakarta : Rajawali Press, 2006), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Supranatural terdiri dari dua kata yaitu “*Supra*” dan “*nature*” yang memiliki arti alam atau dalam definisi lain dijelaskan bahwa supranatural adalah suatu pertistiwa atau kejadian yang tidak dapat dijelaskan dengan hukum alam atau berada diluar alam. Supranatural sering dikaitkan dengan dukun. Biasanya supranatural dilakukan dalam pengobatan tradisional dengan bantuan dukun yang mengarah kepada hal ghaib dan biasanya dilakukan oleh masyarakat awam dan menuju kepada hal mistik. Tidak jarang pada saat pengobatan dukun meminta imbalan berupa ayam kampung, nasi kuning, sesajen dan lain sebagainya.²⁹

Menurut Pawlikowski dan Ellen, istilah supranatural dalam pengobatan dikenal dengan nama *miraculous healing* yang berarti pengobatan ajaib. *Miraculous healing* adalah suatu alternatif untuk mengobati penyakit yang berkaitan langsung dengan kekuatan atau keajaiban Tuhan. Oleh karena itu banyak para pemikir modern yang mempertahankan pemikiran bahwa keajaiban yang terjadi dalam pengobatan supranatural terjadi karena adanya peran Tuhan. Sedangkan menurut Marwoto dan Rahayu menjelaskan bahwa, sarana dan prasana yang dilakukan oleh dukun dalam pengobatan supranatural cenderung terdapat perbedaan. Sarana dan prasana tersebut dapat berupa air putih yang diberi mantra atau do'a, air sirih, obta tradisional, kemenyan, gaharu dan lain sebagainya. Masing-masing sarana dan prasana itu digunakan oleh dukun untuk pengobatan penyakit yang berbeda pula.³⁰

²⁹ Syamsuddin, ” Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam (Studi di Klinik yang Penting Sembuh Serang), *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 33/ No. 1/ Juli-Desember 2016/hlm. 114-112.

³⁰ Sunardi, Sujito, ” Eksplanasi Pengobatan Alternatif Supranatural Berdasarkan Tinjauan Teori Gelombang Otak dan Hipnosis,” *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 1/ No. 1/ 2019/ hlm. 1-4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Obat Tradisional

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan herbal yang berasal dari tumbuhan dan hewan yang diracik sejak dari turun temurun yang digunakan untuk pengobatan dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan kebiasaan masyarakat. Umumnya, penggunaan obat tradisional digunakan sebagai bentuk penyembuhan dan pencegahan dari suatu penyakit dan dapat untuk menjaga kesehatan tubuh.³¹ Obat tradisional masih relevan untuk dipakai sampai saat ini karena masih menggunakan bahan-bahan yang alami tanpa campur tangan zat kimia dan terbukti lebih cepat memberikan efek bagi tubuh dibandingkan dengan pengobatan medis.³²

Disisi lain, penggunaan obat tradisional ini menjadi suatu kebiasaan, tradisi, adat dan kebudayaan yang tidak dapat dihilangkan. Obat-obat tradisional menjadi peran penting bagi masyarakat yang menggunakannya. Namun, obat tradisional bagi masyarakat sering dikaitkan dengan doa, mantra dan lain sebagainya sehingga berkaitan dengan hal mistik. Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional banyak diminati oleh masyarakat yang tinggal di Desa ditambah kepercayaan yang melekat di masyarakat bahwa obat herbal dapat menyembuhkan penyakit hanya dengan menggunakan bahan obat tradisional tersebut.³³

UIN SUSKA RIAU

³¹ Rahmasiah, dkk, "Evaluasi Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Dimensi Ketepatan Cara Penggunaannya," *Jurnal Farmasi IKIFA*, Vol. 3/ No. 1/ Juli 2024/ hlm. 85.

³² Grenvilco D. Kumontoy, dkk, "Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur," *Jurnal Holistik*, Vol. 16/ No. 3/ Juli-September 2013/hlm. 4-6.

³³ Masfalinda,dkk, "Pengobatan Tradisional di Minangkabau," *Jurnal Majalah Ilmiah Tabuah*, Vol. 15/ No. 1/ Juli-Desember 2021/ hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengobatan

Kata pengobatan berasal dari bahasa latin yaitu *ars medicina* yang memiliki arti penyembuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pengobatan merupakan suatu cara untuk penyembuhan dari penyakit. Bidang pengobatan meliputi berbagai macam perawatan kesehatan yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan cara mempertahankan, memulihkan dan memberantas penyakit.³⁴ Ada dua sistem pengobatan yaitu pengobatan tradisional dan pengobatan modern. Pengobatan tradisional merupakan pengobatan atau perawatan yang cara pengobatan dan resep obatnya dilakukan berdasarkan warisan turun temurun. Sedangkan pengobatan modern merupakan pengobatan yang umumnya dilakukan oleh dokter yang telah lulus sertifikasi ilmu kedokteran dan cara pengobatannya juga menggunakan alat dan bahan kimia yang sudah standar layak pakai. Umumnya, antara pengobatan tradisional dan modern terikat dalam suatu sistem medis yang bermakna suatu pola sosial atau tradisi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat untuk meningkatkan kesehatan.³⁵

Pengobatan modern dan pengobatan tradisional merupakan dua jenis pengobatan yang memiliki perbedaan dalam memahami suatu penyakit. Pengobatan modern hanya memandang jenis penyakit berdasarkan unsur biologis terhadap tubuh. Sedangkan pengobatan tradisional memandang bahwa penyakit itu tidak hanya dari unsur biologis tetapi juga terdapat unsur spiritual tertentu.³⁶ Pengobatan tradisional lebih memanfaatkan tanaman untuk dijadikan ramuan obat. Ramuan obat tersebut sudah menyangkut seluruh penyakit yang ada didalam tubuh yang diracik oleh orang yang berpengalaman bahkan

³⁴ Ferdiansyah Irawan, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif," *Skripsi*, Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017, hlm, 37.

³⁵ Masrizal, dkk, "Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pilihan Pengobatan Antara Medis Tradisional dan Medis Modern," *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Vol. 6/ No.1/ Januari-Juni 2023/ hlm, 140.

³⁶ Erma Witna, " Pengobatan Tradisional di Desa Padang Merbau Kecamatan Seluma Selatan," *Skripsi*, Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warisan turun temurun. Obat tradisional merupakan warisan budaya yang sudah ada dan digunakan oleh rakyat terdahulu. Obat tradisional tentunya lebih teruji ketahanan dan kesehatannya karena menggunakan bahan-bahan alami langsung dari alam.³⁷

Pengobatan tradisional lahir dari pengalaman praktik yang awal mulanya dilakukan kepada diri sendiri, lalu di sebarkan kepada orang lain dan diwariskan kepada generasi yang akan datang.³⁸ Dalam pengobatan tradisional ini sering dikaitkan dengan hal mistik karena masyarakat yang masih mempercayai ajaran-ajaran lama yang dibawa oleh para leluhur mereka. Kekuatan mistik ini dipercayai masyarakat mempunyai kekuatan ghaib dan dapat menyembuhkan penyakit. Seorang dukun membacakan doa-doa tertentu didalam bahan-bahan obat dan kemudian diberikan kepada orang yang sedang sakit.³⁹

c. Masyarakat

Secara umum, masyarakat adalah sekumpulan individu atau kelompok yang hidup bersama. Masyarakat diambil dari kata “*society*” yang berarti interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa saling kebersamaan. Dalam bahasa latin, masyarakat memiliki kata “*socius*” yang berarti kawan. Sedangkan dalam bahasa Arab, kata masyarakat diambil dari kata “*syaraka*” yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Menurut Karl Max, masyarakat merupakan suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi sehingga menimbulkan pertentangan antara kelompok secara ekonomi. Menurut Emil Durkheim menjelaskan bahwa, masyarakat adalah suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri dan bebas tanpa terikat dengan individu lainnya. Masyarakat

³⁷ Fauzia dan Rahmi,” Leksikon Pengobatan Tradisional di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat,” *Tesis*, Sumatera Barat : Universitas Andalas, 2018, hlm. 1.

³⁸ Andri Rifai Togatorop,” Mistis-isme dan Pengobatan Tradisional : Kajian Teologi Kristen Tentang Mistis-isme dan Pengobatan Tradisional dan Refleksinya bagi Orang Kristen Masa Kini,” *Jurnal Of Religious and Socio-Cultural*,” Vol. 4/ No/ 1/ 2023/hlm. 189.

³⁹ Syamsuddin,” Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam (Studi Di Klinik Yang Penting Sembuh Serang),” *Jurnal Al-Qalam*, Vol 33/ No. 1/ Juli-Desember 2016/ hlm. 111-112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sekumpulan manusia yang saling hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama yang nantinya akan sadar tentang satu kesatuan dalam hidup untuk saling melengkapi.⁴⁰

Para ilmuwan dibidang sosial sepakat mengatakan bahwa, tidak ada pengertian tunggal tentang masyarakat karena sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Menurut Selo Soemardjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sedangkan dalam pandangan Max Weber menjelaskan bahwa, masyarakat sebagai struktur atau aksi yang nilainya ditentukan oleh sifat dominan masyarakatnya. Masyarakat memiliki ciri-ciri kehidupan yang beragam. Seperti menurut Soerdjono Soekanto, ciri-ciri kehidupan masyarakat ditandai dengan rasa ingin hidup bersama yang terdiri lebih dari dua individu, bercampur dan bergaul dalam waktu yang lama, sadar bahwa hidup ini adalah bentuk dari kesatuan dan sistem bersama sehingga menghasilkan kebudayaan.⁴¹

Hakikatnya, manusia selalu mempunyai rasa untuk berinteraksi dengan manusia lainnya seiring perubahan lingkungannya. Perubahan tersebut akhirnya, memaksa akal manusia untuk selalu kreatifitas dan terus meningkatkan ketahanan demi keberlangsungan hidup yang berkelanjutan. Menurut More, perubahan sosial diartikan sebagai suatu perubahan penting yang dilihat dari struktur kehidupan sosial, pola perilaku, nilai, norma dan lain sebagainya. Perubahan masyarakat terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penyebarluasan informasi, yang meliputi penyampaian pesan ataupun media gagasan
2. Modal, yang meliputi finansial keberlanjutan hidup
3. Teknologi, Suatu peranan penting yang berhubungan dengan kemudahan akses dalam mengembangkan ilmu pengetahuan

⁴⁰ Donny Prasetyo, Irwansyah, J“ Memahami Masyarakat dan Perspektifnya,” *jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1/ No. 1/ Januari 2020/ hlm. 164.

⁴¹ Bambang Tejokusumo,“ Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Jurnal Geoedukasi*, Vol. III/ No. 1/ Maret 2024/ hlm. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ideologi dan agama, yang berhubungan dengan keyakinan sehingga mempengaruhi masyarakat

5. Birokrasi, yang meliputi kebijakan pemerintah untuk memperluas kekuasaannya.⁴²

d. Kebudayaan

Budaya merupakan suatu asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat atau cara berpikir secara sistematik yang diturunkan ke generasi berikutnya. Budaya merupakan suatu konsep yang berhubungan dengan minat yang berkenaan dengan cara manusia hidup, berpikir, belajar dan mengusahakan apa yang menggambarkan citra hidup suatu kelompok. Geertz dalam bukunya yang berjudul *“Mojokuto; Dinamika Sosial Sebuah Kota di Jawa”* menjelaskan pengertian budaya yang diartikan sebagai suatu sistem atau makna simbol yang tersusun dalam makna dimana individu mampu mendefinisikan dunianya sendiri, menyatakan perasaan dan memberikan nilai-nilai dan pola makna secara historis dan diwujudkan dalam bentuk komunikasi. Seorang antropologis Inggris yaitu Edward B. Taylor mengatakan bahwa budaya merupakan keseluruhan yang kompleks termasuk didalamnya ada pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan segala kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota kelompok.⁴³

Menurut Koentjorongrat, kebudayaan berasal dari kata *“buddhayah”* bentuk jamak dari kata *“buddhi”* yang berarti budi atau akal. Jadi kebudayaan bermakna sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal, akan tetapi ada juga yang berpendapat bahwa kebudayaan sebagai implementasi perkembangan dari majemuk budi

⁴² *Ibid*, hlm. 39-40.

⁴³ Sumarto, “Budaya, Pemahaman dan Penerapannya,” Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi,” *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2019/ hlm. 146-147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang memiliki arti daya dari budi atau daya dari akal.⁴⁴ Koentjorongrat juga menjelaskan bahwa, budaya terdiri dari beberapa unsur yaitu, sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian dan sistem kesenian.⁴⁵

Kebudayaan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam hal material maupun non-material. Sederhananya adalah, manusia dan kebudayaan adalah hubungan yang menghasilkan perilaku kebudayaan yang dilaksanakan oleh manusia itu sendiri. Dalam kajian sosiologi, manusia dan kebudayaan dinilai sebagai “dwi tunggal” yang memiliki arti meskipun keduanya berbeda tetapi keduanya adalah kesatuan. Manusia yang menciptakan kebudayaan dan kebudayaan yang mengatur kehidupan manusia sehingga tercipta peradaban sosial masyarakat. Hubungan pandangan manusia dan kebudayaan dalam lintas sejarah perkembangannya di Indonesia dibangun secara integral, yang kemudian disatukan dengan ideologi Negara yaitu pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Sedangkan hubungan dialektisnya dapat dilihat dari sikap yang masyarakat ilhami dari pendidikan Islam sehingga membuat budaya terdahulu dapat diintegrasikan. Dengan demikian, budaya dan agama itu dapat terus saling menopang antara agama dan Tuhan.⁴⁶

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis menambahkan kajian-kajian yang masih relevan untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini. Adapun kajian relevan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Abdul Wahab Syakhrani, Muhammad Lutfi Kamil,” Budaya dan Kebudayaan : Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal,” *Jurnal Cross-Border*, Vol. 5/ No. 1/ Januari-Juni 2021/ hlm. 784.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 786-787.

⁴⁶ As’Adut Tabi’in, dkk, “ Pendidikan Islam, Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3/ No. 1/ 2021/ hlm. 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi karangan Rahmat Al-Amin seorang mahasiswa UIN Suska Riau yang berjudul “ *Terapi Mistik Dalam Pengobatan Gumantan di Desa Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi* ” tahun 2023. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang unsur mistik yang terdapat dalam pengobatan gumantan. Pengobatan gumantan sendiri merupakan pengobatan dengan bantuan seorang dukun dengan dibacanya mantra-mantra tertentu untuk proses penyembuhan orang yang sedang sakit. Pengobatan gumantan sendiri adalah hasil dari tradisi pemahaman masyarakat yang masih menganut paham animisme yang masih digunakan oleh masyarakat sampai saat ini meskipun Islam telah masuk dilingkungan mereka.⁴⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Al-Amin memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengobatan tradisional. Namun disisi lain penelitian Rahmat Al-Amin juga memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Meskipun dengan nama yang sama yaitu mistik namun penelitian Rahmat Al-Amin ini membahas tentang terapi mistik yang lebih fokus membahas tentang cara pengobatan dalam tasawuf yang dipadukan atau dibandingkan dengan pengobatan Gumantan. Sedangkan penelitian penulis lebih membahas pada mistik pengobatan Bulian yang berkaitan dengan asumsi, kepercayaan, atau kegiatan diluar akal manusia.
2. Tesis karangan Muhammad Zulkifli seorang mahasiswa UIN Mataram yang berjudul “ *Mistikisme Dalam Tradisi Pertuq Pada Masyarakat Sasak, Lombok (Studi Kasus di Desa Giri Sasak, Kec. Kuripan Kab. Lombok Barat)*.” tahun 2021. Dalam tesis ini dijelaskan tentang unsur mistik yang terdapat dalam tradisi pertuq yang masih digunakan oleh masyarakat Sasak Lombok. Tradisi pertuq merupakan tradisi yang dipercaya masyarakat untuk

⁴⁷ Rahmat Al-Amin, “ *Terapi Mistik Dalam Pengobatan Gumantan di Desa Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi* ”. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembuhkan penyakit yang berasal dari makhluk halus. Proses pelaksanaan tradisi ini dilakukan oleh tokoh adat atau dukun yang dipercaya masyarakat Sasak dapat menyembuhkan penyakit.⁴⁸ Persamaan yang penulis jumpai antara penelitian penulis dengan tesis oleh Muhammad Zulkifli ini adalah sama-sama membahas persoalan mistik. Adapun perbedaannya masih terletak pada objek penelitian. Muhammad Zulkifli membahas tentang mistisisme dalam tradisi pertuq yang lebih banyak membahas tentang makna dan kebiasaan tradisi. Sedangkan penulis mengkaji tentang mistik secara mendalam yang terdapat dalam pengobatan Bulian.

3. Jurnal karangan Mailinar, Mardiyanti dan Aliyas mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “*Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam Jambi*” tahun 2021. Dalam jurnal ini dijelaskan mengenai tradisi pengobatan begijol yang menggunakan mantra dan obat-obatan dari alam yang dibacakan oleh seorang dukun. Tradisi pengobatan begijol hadir ditengah-tengah suku anak dalam Jambi. Jurnal ini juga menjelaskan makna-makna mistik yang terkandung dalam tradisi pengobatan begijol ini.⁴⁹ Persamaan yang penulis temukan dalam penelitian penulis dengan penelitian Mailinar, Mardiyanti dan Aliyas yaitu sama-sama membahas tentang pengobatan tradisional. Adapun perbedaannya masih terletak dari objek penelitiannya. Mailinar, Mardiyanti dan Aliyas membahas tentang sistem pengobatan tradisional, sedangkan penulis mengkaji lebih dalam lagi yaitu tentang mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian.
4. Jurnal karangan Irfan Lestari dan Fitri Yanti mahasiswa Universitas Kepulauan Riau yang berjudul “*Makna Tradisi Asam Garam Dalam*

⁴⁸ Muhammad Zulkifli, “Mistikisme Dalam Tradisi Pertuq Pada Masyarakat Sasak, Lombok (Studi Kasus di Desa Giri Sasak Kec. Kuripan Kab. Lombok Barat).” *Tesis S1 Pascasarjana UIN Mataram*, 2021.

⁴⁹ Mailinar, dkk, “Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam Jambi,” *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 17/ No. 1/ Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ritual Pengobatan Pada Masyarakat Pulau Jaloh Kota Batam “ tahun 2023. Dalam jurnal tersebut dijelaskan mengenai tradisi pengobatan asam garam untuk menyembuhkan orang yang sedang sakit. Asam garam semacam minuman yang dibacakan oleh seorang dukun lalu diberikan kepada orang yang sedang sakit. Jurnal ini juga menjelaskan mengenai aspek-aspek mistik yang terkandung dalam tradisi pengobatan asam garam ini.⁵⁰ Persamaan yang penulis temukan dalam penelitian penulis dengan penelitian Irfa Lestari dan Fitri Yanti yaitu sama-sama membahas tentang pengobatan tradisional. Adapun perbedaannya masih terletak dari objek penelitiannya. Irfa Lestari dan Fitri membahas tentang makna dari tradisi asam garam sedangkan penulis lebih memfokuskan untuk mengkaji tentang mistik yang terdapat dalam pengobatan Bulian.

Dengan melihat sumber-sumber dan informasi yang telah ada, penulis belum menemukan adanya penelitian yang membahas tentang mistik dalam pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Oleh karena itu, penulis tertarik dan akan mengkaji mengenai pengobatan Bulian yang ada di Desa Redang Seko berdasarkan sudut pandang keilmuan penulis.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁰ Irfa Lestari, Fitri Yanti, " Makna Tradisi Asam Garam Dalam Ritual Pengobatan Pada Masyarakat Pulau Jaloh Kota Batam," *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol. 8/ No. 1/ 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk memahami fenomena kehidupan sosial menjadi suatu rancangan kajian yang kompleks berdasarkan data, kata-kata dan informan penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait masalah sosial di masyarakat yang kemudian nantinya dideskripsikan sehingga menjadi kajian ilmiah yang utuh.⁵¹ Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan alasan karena peneliti melihat bahwa permasalahan yang terdapat dalam fokus penelitian ini memiliki tingkat kompleksitas dan persoalan yang tinggi. Oleh karena itu data yang diperoleh dari informan atau narasumber dikumpulkan dan dijadikan satu dalam metode yang lebih ilmiah dan utuh yaitu dengan cara melakukan turun langsung ke lapangan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya penulis berharap mendapatkan respon yang mampu memberikan jawaban tentang objek penelitian yang sedang berlangsung.⁵²

Dalam hal ini, penulis sedang mengkaji suatu fenomena masyarakat di Desa Redang Seko, Indragiri Hulu yaitu pengobatan Bulian. Untuk mendapatkan data yang kompleks maka, penulis harus turun ke lapangan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

⁵¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 11/ No. 1/ 2021/ hlm. 35-36.

⁵² Lexi J. Moelong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu Oktober, November dan Desember tahun 2024.

C Sumber Data Penelitian

Untuk memperkuat suatu penelitian maka dibutuhkan data penelitian agar mudah untuk memahami, menganalisa dan menguji keabsahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Dalam definisi lain djelaskan bahwa, data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang-orang yang peneliti yakini berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵³ Penggunaan data primer dalam penelitian adalah dengan cara melakukan wawancara langsung bersama masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu terkait pengobatan bulian yang masih dilakukan sampai saat ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan kepada pengumpul data, maksudnya adalah data sekunder ini melalui perantara seperti dokumentasi, dan lain sebagainya.⁵⁴ Dalam hal data sekunder, dalam penelitian ini dibutuhkan berupa dokumentasi seperti foto, video, rekaman, dan lain sebagainya tentang pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

UIN SUSKA RIAU

⁵³ Rully Destian Pahlephi, "Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh dan Cara mendapatkannya," Dikutip Dari <https://www-detik-com>. Pada Hari Rabu, 17 November 2024, Jam 11:01 WIB.

⁵⁴ Nurjanah, "Analisis Kepuasaan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 1/ No. 1/ November 2021/ hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan Subjek penelitian yang mampu memberikan informasi berdasarkan kebutuhan penulis dalam penelitiannya. Sebagai informan penelitian, harus benar-benar memahami tentang penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Rukajat, Informan penelitian adalah orang yang bersedia diwawancara atau dimintai keterangan, dimana orang ini mempunyai pengetahuan yang luas terkait objek penelitian yang sedang diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, informan penelitian yang dibutuhkan penulis seperti Kepala Desa, Tokoh Adat, Dukun dan masyarakat lainnya yang penulis yakini mampu memberikan informasi terkait objek yang sedang diteliti yaitu pengobatan bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

TABEL INFORMAN

NO	Informan	Jabatan	Alamat
1.	Bapak Moh. Yamin	Kepala Desa Redang Seko	Desa Redang Seko, KM 13.
2.	Bapak Sudirmanto	Tokoh Adat	Desa Redang Seko, KM 15.
3.	Mak Taruna	Pebayu	Desa Redang Seko, KM 15.
4.	Udo Ema	Dukun	Desa Redang Seko, KM 18.
5.	Datuk Dahil	Tokoh Agama Sekaligus ketua RT	Desa Redang Seko, KM 15.
6.	Etek Tiri	Masyarakat yang berobat	Desa Redang Seko, KM 15.
7.	Posu Samudra	Masyarakat yang berobat	Desa Redang Seko, KM 15.

⁵⁵ Kiki Sapmala Marbun, dkk, "Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah," *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1/ No. 1/ Oktober -Januari 2021/ hlm. 58.

E. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian dasar yang dibutuhkan dalam penelitian yang berhubungan dengan narasumber atau informan penelitian dimana nantinya dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam subjek penelitian terdapat tiga jenis subjek yaitu sebagai berikut.

1. Mikro, yang merupakan subjek terkecil dari subjek penelitian karena hanya terdiri dari satu informan
2. Meso, yang merupakan subjek menengah dari subjek penelitian karena terdiri lebih dari satu informan bisa itu keluarga atau kelompok.
3. Makro, yang merupakan subjek terbesar dalam subjek penelitian karena membutuhkan banyak informan seperti masyarakat luas atau komunitas.⁵⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan subjek penelitian bagian Meso dimana informan yang dibutuhkan hanya terdiri dari keluarga atau kelompok yang masih menggunakan pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu situasi yang menjelaskan mengenai objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu penelitian.⁵⁷ Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pengobatan Bulian.

⁵⁶ Salma," Subjek Penelitian : Ciri, Fungsi dan Contoh," Dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com>. Pada Hari Kamis 14 November 2024, Jam 11:39 WIB.

⁵⁷ Neng Siti Hamidah, Reihana Jannati Hakim," Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa LebakSari Kec. ParakanSalak," *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1/ No. 3/ Maret 2023/ hlm, 685.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara pengolahan suatu penelitian dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁸ Adapun penjelasan lengkapnya adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat, memperhatikan. Dalam suatu penelitian, observasi digunakan untuk melihat dan memperhatikan suatu fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Menurut Matthew dan Ross, observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan indera manusia seperti melihat, menganalisa dan lain sebagainya. Selain itu, Creswell juga menjelaskan bahwa, observasi adalah suatu proses pencarian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri tanpa bantuan dari orang lain dengan cara melalui proses mengamati dan riset terhadap masyarakat. Secara umum, observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat tentang peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi.⁵⁹ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi di Desa Redang Seko Indragiri Hulu. Disana langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengamati Desa Redang Seko dan kebudayaannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan diawali dengan pembahasan informal seperti menanyakan kegiatan sehari-hari informan dan lainnya.⁶⁰ penulis juga membutuhkan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan informasi terkait pengobatan Bulian ini.

⁵⁸ Ditha Prasanti, " Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan , " *Jurnal Lontar*, Vol. 6/ No. 1/ Januari-Juni 2018/ hlm. 17.

⁵⁹ Amaliya Adhanyani, " Modul Metode Penelitian 1 (Kualitatif), " *Jurnal Universitas Esa Unggul*, Vol. 1/ No. 1/ Januari 2020/ hlm. 1-3.

⁶⁰ Imami Nur Rachmawati, " Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, " *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11/ No. 1/ Maret 2007/ hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, dokumentasi adalah pelengkap setelah observasi dan wawancara bahkan, keakuratan penelitian akan semakin tinggi apabila terdapat dokumen didalam penelitiannya. Dokumen menjadi sarana pembantu peneliti untuk mengumpulkan data berupa surat, gambar, video, rekaman dan lainnya.⁶¹ Untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan penulis, maka penulis juga membutuhkan dokumentasi seperti foto, video dan sebagainya tentang kegiatan masyarakat di Desa Redang Seko terutama dalam pengobatan Bulian ini.

Triangulasi

triangulasi merupakan suatu cara yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menjawab segala keraguan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode triangulasi menggunakan pendekatan multi-metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.⁶² Adapun penjelasan macam-macam triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggabungkan data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu.⁶³ Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dalam bentuk melihat kembali sumber atau kajian terdahulu yang pernah meneliti tentang pengobatan tradisional dengan kegiatan observasi yang penulis

⁶¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal wacana*, Vol. XIII/ No. 1/ Juni 2024/ hlm. 179.

⁶² Andarusni Alfanasyur, Mariyani, "Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5/ No. 1/ Desember 2020/ hlm. 147-149.

⁶³ Melisa Kaveeta Kojongian, dkk, "Efektifitas dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi Era New Normal," *Jurnal Emba*, Vol. 10/ No. 4/ Desember 2022/ hlm. 1970.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan untuk melihat sendiri fenomena pengobatan tradisional di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan kegiatan penelitian kualitatif dengan cara menguji data dari berbagai sumber informan penelitian yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat digunakan untuk mengecek kembali data yang diperoleh selama riset melalui informan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dalam bentuk kegiatan wawancara secara mendalam dengan informan penelitian di Desa Redang Seko untuk melihat fenomena pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu dan untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji sebuah data dengan melakukan beberapa teknik dengan sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara atau dokumentasi untuk mendapatkan hasil dari sumber yang sama.⁶⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dalam bentuk teknik yang berbeda meskipun ingin mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Penulis melakukan observasi untuk melihat proses pelaksanaan pengobatan Bulian dan penulis juga melakukan wawancara seacra mendalam terkait proses pelaksanaan pengobatan Bulian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan mengenai observasi, wawancara dan lainnya untuk memudahkan penulis dalam memahami tentang peristiwa atau fenomena yang sedang di teliti. Ketika melakukan analisis data

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 149-150.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ada tiga aspek yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶⁶

a. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi Data (*Data Reduction*) sangat diperlukan dalam analisis data sebelum turun kelapangan diperlukan untuk mengolah kembali catatan-catatan yang telah disiapkan penulis. Reduksi data bertujuan untuk mengolah, menganalisa dan mempertajam suatu fokus penelitian dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.⁶⁷ Hal ini dilakukan agar penulis memahami apa yang dibuatnya dan tata cara pemyampaian sehingga mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan apa yang penulis inginkan. Dalam hal ini, penulis harus mengolah kembali catatan yang dibuat sebelum melakukan obervasi ke Desa Redang Seko Indragiri Hulu.

b. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data (*Data Display*) merupakan tahap awal yang berisi catatan informasi yang memungkinkan dapat memberikan kesimpulan sementara terhadap fenomena yang sedang di teliti.⁶⁸ Proses penyajian data ini dilakukan untuk menyusun kembali data dalam bentuk teks naratif dengan memetakan hasil pembahasan berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada informan penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis dan meningkatkan pemahaman bagi penulis sendiri atau pembaca pada pengobatan Bulian.

c. **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*) merupakan langkah akhir yang dilakukan oleh peneliti untuk menggabungkan semua hasil data yang didapatkan selama melakukan penelitian.

⁶⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17/ No. 33/ Januari-Juni 2018/ hlm. 83-84.

⁶⁷ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, pendidikan dan pengajaran*, Vol. 3/ No. 1/ 2021/ hlm. 150.

⁶⁸ H Asmilan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Universitas Medan Area*, Vol. 3/ No. 1/ Mei 2021/ hlm. 3-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles Huberman, sebelum melakukan penarikan kesimpulan dibutuhkan pengolahan kembali mulai dari reduksi data dan penyajian data setelah itu baru penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membuat narasi. Secara umum, penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dalam suatu penelitian.⁶⁹



⁶⁹ Tin Aisyah, "Metodologi Penelitian : Analisis Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal STIKOM Surabaya*, Vol. 1/ No. 1/ September 2020/ hlm. 5-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan diatas mengenai kajian Mistik Dalam Pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Proses pengobatan Bulian ternyata harus melewati beberapa tahap. Proses pengobatan Bulian di Desa Redang Seko Indragiri Hulu memakan waktu yang cukup panjang yaitu sehari bahkan sampai seminggu lamanya untuk menyiapkan bahan-bahannya. Sedangkan untuk pelaksanaannya biasa dilakukan di malam hari tergantung bagaimana permintaan dukun. Dalam pengobatan Bulian terdapat hal-hal mistik dimulai dari pelaksanaan pengobatan, bahan-bahannya, pantangan atau larangan dan kepercayaan yang masih dipegang oleh masyarakat di Desa Redang Seko Indragiri Hulu.
2. Pengobatan Bulian memberikan pengaruh dan manfaat bagi masyarakat Desa Redang Seko yang menggunakannya. Pengaruhnya adalah mengurangi beban perekonomian bagi masyarakat yang berobat. Sedangkan manfaat pengobatan Bulian ini bagi masyarakat adalah, masyarakat tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam berobat, tidak perlu melakukan pengobatan medis dan tidak perlu menempuh jarak jauh untuk berobat kerumah sakit. Selain itu, masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaatnya kedalam tubuh setelah melakukan pengobatan ini karena menggunakan bahan-bahan alami dari alam.

Saran

Setelah mengamati proses pelaksanaan pengobatan Bulian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Redang Seko Indragiri Hulu serta fenomena yang muncul dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa hal yang penulis jelaskan mengenai saran diantaranya adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepada tokoh adat dan tokoh agama yang memiliki peran penting dalam pengobatan Bulian ini, diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman yang tepat mengenai pengobatan ini agar masyarakat yang berobat paham tentang pengobatan yang sedang mereka jalankan.
- b. Kepada masyarakat yang berobat diharapkan untuk lebih jeli dalam menggunakan pengobatan Bulian ini. Selain itu, harus lebih waspada memilih dukun apakah pengobatan yang dilakukan dukun berdasarkan ajaran agama atau tidak.
- c. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki selama proses penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat senang sekiranya ada masukan dan kritik konstruktif untuk menyempurnakan data dalam penelitian ini. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, jika sekiranya dibutuhkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan jika mengkaji pengobatan tradisional misalnya tentang explorasi makna filosofis dalam pengobatan Bulian di Desa lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Petir,” *Mistik Kejawen*,” Yogyakarta: Palapa, 2014.
- Adhanyani Amaliya,” Modul Metode Penelitian 1 (Kualitatif),” *Jurnal Universitas Esa Unggul*, Vol. 1/ No. 1/ Januari 2020.
- Adibah Ida Zahara, “ Makna Tradisi Saparan di Desa Cukilan Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang,” *Jurnal Madaniyah*, Vol. 1/ No. IX/ Agustus 2015.
- Afandi Ahmad,” kepercayaan Animisme-Dinamisme Serta Adaptasi Kebudayaan Hindu-Budha Dengan Kebudayaan Asli di Pulau Lombok NTB,” *Jurnal Sejarah dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1/ No. 1/ Desember 2016.
- Aisyah Tin,” Metodologi Penelitian : Analisis Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal STIKOM Surabaya*, Vol. 1/ No. 1/ September 2020.
- Al-Amin Rahmat, “ Terapi Mistik Dalam Pengobatan Gumantan di Desa Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi “. *Skripsi S1* Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, 2013.
- Al-Ayubi Sholahuddin,” Islam: Tradisi, Ritual dan Masyarakat,” *Jurnal Al-Fath*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2008.
- Alfanasyur Andarusni dan Mariyani,” Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5/ No. 1/ Desember 2020.
- Alfanasyur Andarusni dan Mariyani,” Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5/ No. 2/ Desember 2020.
- Amisim Anius, dkk,” Persepsi Sakit dan Sistem Pengobatan Tradisional dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika),” *Jurnal Holistik*, Vol. 13/ No. 1/ Januari- Maret 2020.
- Asir Ahmad,” Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia,” *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 1/ No. 1/ Februari 2014.
- Asmilan H,” Metode Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Universitas Medan Area*, Vol. 3/ No. 1/ Mei 2021.
- Bagus Lorenz,” *Kamus Filsafat*,” Jakarta : Gramedia, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Damayanti Ika Dwi," Filsafat Mistik," Dikutip Dari <https://www.slideshare.net> Pada Hari Sabtu 16 November 2024, Jam 13:33 WIB.

Dictionary Oxford Advanced Learner's, Oxford : University Press, 2015.

Fadli Muhammad Rijal," Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 11/ No. 1/ 2021/

Fatima Mansye Estefania, dkk," Pengobatan Tradisional Pusuik Takino Pada Masyarakat Desa Tolong Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Utara Maluku Utara," *Jurnal Holistik*, Vol. 16/ No. 4/ Oktober-Desember 2023.

Geertz Clifford, " *The Interpretation Of Cultures*," London : CO Publisher 1974.

Hambali," Pengetahuan Mistis Dalam Konteks Islam dan Filsafat Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Substantia*, Vol. 13/ No. 1/ Oktober 2021.

Hamidah Neng Siti dan Reihana Jannati Hakim," Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa LebakSari Kec. ParakanSalak," *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 1/ No. 3/ Maret 2023.

Harahap Dawet Alraniri, dkk, " Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran dan Pendidikan di Kota Medan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5/ No. 1/ 2023.

Hasan Riaz," Keragaman Iman Studi Komperatif Masyarakat dan Muslim, terj, Jajang Jahroni, dkk, Jakarta : Rajawali Press, 2006.

Hasan Ridwan," Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh," *Jurnal Miqot*, Vol. XXXVI/ No. 1/ Juli-Desember 2021.

Hayong Bernard," Antara Filsafat dan Mistik: Memaknai Perjalanan Mistik Filosofis St. Yohanes Dari Dari Salib Dalam Mendaki Gunung Karmel," *Jurnal Ledalero*, Vol. 11/ No. 1/ Juni 2021.

Huda M. Dimyati," Peran Dukun Terhadap Perkembangan Perdaban Budaya Masyarakat Jawa," *Jurnal STAI Kediri*, Vol. 4/ No. 1/ Oktober 2015.

Indonesia Tim CNN," Apa yang Dimaksud Suku Bangsa?," Dikutip Dari <https://www.cnnindonesia.com>. Pada Hari Senin, 1 Desember 2024, Jam 20:46 WIB.

Irawan Ferdiansyah," Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif," *Skripsi*, Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.

Jafri, " Tari Rentak Bulian Ritual Pengobatan Suku Talang Mamak," Dikutip dari <https://www.rri.co.id>. Pada hari Senin 19 Agustus 2024 jam 11.40 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Justine Felicia, dkk, " Budaya Mengaitkan Berbagai Peristiwa Dengan Hal Mistis Oleh Masyarakat di Indonesia, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5/ No. 1/ Desember 2021.

Korongnian Melisa Kaveeta, dkk," Efektifitas dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi Era New Normal," *Jurnal Emba*, Vol. 20/ No. 4/ Desember 2022.

Kumontoy Grenvilco D, dkk," Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Obat Tradisional Untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur," *Jurnal Holistik*, Vol. 16/ No. 3/ Juli-September 2013.

Lestari Irfa dan Fitri Yanti," Makna Tradisi Asam Garam Dalam Ritual Pengobatan Pada Masyarakat Pulau Jalah Kota Batam," *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol. 8/ No. 1/ 2023.

Mailinar, dkk," Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam Jambi," *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 17/ No. 1/ Desember 2021.

Marbun Kiki Sapmala, dkk," Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah," *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1/ No. 1/ Oktober 2011-Januari 2021.

Masfalinda,dkk," Pengobatan Tradisional di Minangkabau," *Jurnal Majalah Ilmiah Tabuah*, Vol. 15/ No. 1/ Juli-Desember 2021.

Masrizal, dkk, " Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pilihan Pengobatan Antara Medis Tradisional dan Medis Modern," *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Vol. 6/ No. 1/ Januari-Juni 2023.

Mauludea Hana, dkk, " Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture," *Jurnal Edukasi*, Vol. 14/ No. 1/ Juni 2016.

Mbelong Lexi J, " Metodolgi Penelitian Kualitatif," Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Muttaqin Zaenal," Jalan Menuju yang Ilahi Mistisisme Dalam Agama-Agama," *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 3/ No. 1/ Mei-Agustus 2021.

Nasir M. Iqbal," Mistisisme Islam Modern," *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 7/ No. 1/ April 2019.

Nasution Harun, " *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam*. Jakarta : Bulan Bintang 2010.

Niamsari Natalina," Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal wacana*, Vol. XIII/ No. 1/ Juni 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurgiansah T. Heru," Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. -/No. -/ 2018.
- Nurjanah," Analisis Kepuasaan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 1/ No. 1/ November 2021.
- Oktavia Irni," Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Indragiri Hulu Provinsi Riau," *Jurnal STSI: Padang Panjang*, Vol. 1 / No. 1 / 2020.
- Pahlephi Rully Destiani," Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh dan Cara mendapatkannya," Dikutip Dari <https://www-detik-com>. Pada Hari Rabu, 17 November 2024, Jam 11:01 WIB.
- Prasanti Ditha," Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan ,," *Jurnal Lontar*, Vol. 6/ No. 1/ Januari-Juni 2018.
- Prasetyo Donny dan Irwansyah, " Memahami Masyarakat dan Perspektifnya," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1/ No. 1/ Januari 2020.
- Priwana Intan," Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Redang Seko Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu," *Skripsi S1* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, 2021.
- Putra Setia dan Puspa Gundary," Hukum Waris Adat Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu," *Jurnal Hukum Riau*, Vol. 3/ No.1/ November 2019.
- Rachmawati Imami Nur," Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11/ No. 1/ Maret 2007.
- Rahmasiah, dkk," Evaluasi Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Dimensi Ketepatan Cara Penggunaannya, " *Jurnal Farmasi IKIFA*, Vol. 3/ No. 1/ Juli 2024.
- Rahmi dan Fauzia," Leksikon Pengobatan Tradisional di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat," *Tesis*, Sumatera Barat : Universitas Andalas, 2018.
- Reski Novrita Afdila," Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu, *Skripsi Sarjana*, Pekanabru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riana Derri Ris," Menggali Fenomena Dunia Mistik Dalam Prosa Rakyat Kalimantan Timur," *Jurnal L & A*, Vol. 20/ No. 1/ 2015.
- Rijali Ahmad," Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17/ No. 33/ Januari-Juni 2018.
- Rofiq Ainur," Tradisi Selametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Attaqwa : Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 15/ No. 1/ September 2019.
- Rohimah Ira Siti, dkk, " Analisa Penyebab Hilangnya Tradisi Rarangken (Studi Fenomenologi Pada Masyarakat Kampung Cikantreun Desa Wangunjaya)," *Jurnal Sosial, Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 1/ No.1/ Januari-Juni 2019.
- Ruikartawi Edi," Budaya Masyarakat : Keyakinan dan Penggunaan Mistik Dalam Kehidupan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2020.
- Salma," Subjek Penelitian : Ciri, Fungsi dan Contoh," Dikutip dari <https://penerbitdeepublish-com>. Pada Hari Kamis 14 November 2024, Jam 11:39 WIB.
- Sari Novita Della Aura," Perubahan Bentuk Relasi Dukun dan Masyarakat Desa Ranggeh, Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Kusa Lawa*, Vol. 1/ No. 1/ 2021.
- Sartika Piwi, dkk," Fenomena Animisme dan Dinamisme Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari," *Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol. -/ No. -/ 2021.
- Setiawan Arif dan Musaffak, " Eksistensi Mistisisme Dalam Novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak," KEMBARA: *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol. 5/ No. 1/ 2019.
- Simanjuntak Hotmaria Elisabeth Crishtina," Mengenal Belian, Upacara Adat Tolak Bala di Masyarakat Melayu Riau," dikutip dari <https://www-detik-com.cdn> Pada hari Minggu 1 September 2024, Jam 11:19 WIB.
- Siregar Ardiansyah dan Junaidi," Pandangan Masyarakat Terhadap Dukun Sebagai Pengobatan Kesehatan Dalam Perspektif Aqidah Islam studi Kasus Pada Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 7/ No. 1/ 2024.
- Siregar Rodiyatul Adawiyah," Animisme Dalam Pandangan Masyarakat Islam Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1/ No. 3/ 2021.
- Soekadijо," *Antropologi Jilid 1*," Jakarta : Erlangga, 1993.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sou'yb Joesef," *Agama-Agama Besar Di Dunia*," Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1983.
- Sudirana I Wayan," Tradisi Versus Modern : Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia," *Jurnal Seni Budaya*. Vol. 34/ No. 1/ Februari 2019.
- Sujito dan Sunardi," Eksplanasi Pengobatan Alternatif Supranatural Berdasarkan Tinjauan Teori Gelombang Otak dan Hipnosis," *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 1/ No. 1/ 2019.
- Sumarto, " Budaya, Pemahaman dan Penerapannya," Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi," *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1/ No. 1/ Juli-Desember 2019.
- Susanto Dwi, dkk, " Tradisi Keagamaan Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Pada Masa Pandemi," *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 1/ No. 1/ September 2020.
- Syafitri Yulia dan Muhammad Zuhri," Pengaruh Praktek Tabib Atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai," *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1/ No. 1/ Agustus 2021.
- Syakhrani Abdul Wahab dan Muhammad Lutfi Kamil," Budaya dan Kebudayaan : Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal," *Jurnal Cross-Border*, Vol. 5/ No. 1/ Januari-Juni 2021.
- Syamsuddin," Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam (Studi Di Klinik Yang Penting Sembuh Serang)," *Jurnal Al-Qalam*, Vil 33/ No. 1/ Juli-Desember 2016.
- Syamsuddin," Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam (Studi di Klinik yang Penting Sembuh Serang), *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 33/ No. 1/ Juli-Desember 2016.
- Tabi'in As'Adut, dkk, " Pendidikan Islam, Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3/ No. 1/ 2021.
- Tafsir Ahmad," *Filsafat Ilmu*," Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tejokusumo Bambang," Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Geoedukasi*, Vol. III/ No. 1/ Maret 2024.
- Thontowi, " Pendidikan dan Tradisi," *Jurnal Tadris*, Vol. 3/ No. 1/ 2008.
- Togatorop Andri Rifai," Mistis-isme dan Pengobatan Tradisional : Kajian Teologi Kristen Tentang Mistis-isme dan Pengobatan Tradisional dan Refleksinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi Orang Kristen Masa Kini,” *Jurnal Of Religious and Socio-Cultural*,” Vol. 4/ No/ 1/ 2023.

Wahyu Rekka,” Konsep Ketuhanan Animisme dan Dinamisme,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 1/ No. 1/ Desember 2021.

Wibawa Lafaifa, dkk, “ Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9/ No. 1/ Maret 2021.

Witna Erma, “ Pengobatan Tradisional di Desa Padang Merbau Kecamatan Seluma Selatan,” *Skripsi*, Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2019.

Zulfirman Rony,” Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, pendidikan dan pengajaran*, Vol. 3/ No. 1/ 2021.

Zulkifli Muhammad,” Mistisisme Dalam Tradisi Pertuq Pada Masyarakat Sasak, Lombok (Studi Kasus di Desa Giri Sasak Kec. Kuripan Kab. Lombok Barat).” Tesis S1 Pascasarjana UIN Mataram, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN WAWANCARA

1. Bagaimana asal muasal pengobatan Bulian ini?
2. Bagaimana latar belakang masuknya pengobatan Bulian ini di Desa Redang Seko?
3. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pengobatan Bulian ini?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pengobatan Bulian di Desa Redang Seko ini?
5. Apakah doa yang dibaca oleh dukun ketika sedang meracik obat?
6. Apakah ada hal mistik dalam doa-doa yang dibacakan oleh dukun pada pengobatan Bulian ini?
7. Mengapa proses pelaksanaan pengobatan Bulian ini dibantu oleh pebayu bukan masyarakat awam?
8. Mengapa bahan-bahan pengobatan Bulian ini cenderung menggunakan bahan-bahan yang belum banyak dikenali orang awam pada umumnya? Apakah ada hal mistik dari bahan-bahan pengobatan ini?
9. Apakah pengobatan Bulian ini mempunyai hal mistik, jika ada apa saja hal mistiknya?
10. Bagaimana pandangan tokoh agama mengenai pengobatan Bulian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Redang Seko?
11. Bagaimana pengaruh pengobatan Bulian ini bagi masyarakat?
12. Apa manfaat yang didapatkan atau dirasakan sehingga pengobatan Bulian ini masih terus dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



(Foto bersama Bapak Moh. Yamin)



(Foto Bersama Bapak Sudirmanto)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto Bersama Udo Ema)



(Foto Bersama Mak Taruna)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto Bersama Datuk Dahil)



(Foto Bersama Posu Samudra)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Foto Bersama Etek Tiri)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Merisona
Tempat/ Tanggal Lahir	: Redang Seko, 16 Februari 2003
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Desa Redang Seko, Simpang Talau
No. Hp	: 0822-8360-1790
Nama Orang Tua/ Wali	
Ayah	: Sudirmanto
Ibu	: Taruna

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SD NEGERI 011 REDANG SEKO Lulus Tahun 2015
SMP	: SMP NEGERI 3 LIRIK Lulus Tahun 2018
SMA	: SMA NEGERI 1 LIRIK Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Rohis Al-Fata Al-Muntazhar 2021-2022
2. DPPF (Dewan Pelayanan Fakultas) Rohis Al-Fata Al-Muntazhar 2021-2023
3. Wakil ketua dibidang Pemberdayaan Perempuan di Woman Skill.Id 2021-2022